

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal

Alif Risolah Sumba¹, Mulyani Mahmud², Mentari R. Sawitri Pilomonu³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan kemampuan finansial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Studi ini dilakukan pada mahasiswa di universitas wilayah Kota Gorontalo menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan, efikasi keuangan, kemampuan finansial, dan pengambilan keputusan investasi. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, dan analisis deskriptif. Proses pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling atau sampel dengan kriteria tertentu yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan akses peneliti menuju lokasi sampel dengan total sampel 105 responden di empat Universitas berbeda yaitu Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Ichsan Gorontalo, Universitas Bina Mandiri, IAIN Sultan Amai Gorontalo, di Wilayah Kota Gorontalo. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) atau Model Persamaan Struktural yang dioperasikan melalui program AMOS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, efikasi keuangan ditemukan memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, secara simultan ketiga variabel independen ini berkontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Kemampuan Finansial, Keputusan Investasi, Pasar Modal.*

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial literacy, financial efficacy and financial capability on investment decision making in the capital market. This study was conducted on students at universities in the Gorontalo City area using quantitative methods. Data was collected through a questionnaire prepared based on indicators of financial literacy, financial efficacy, financial capability and investment decision making. The analysis techniques used include validity, reliability, multiple linear regression and descriptive analysis. The sample collection process uses purposive sampling or samples with certain criteria, namely determining the sample based on consideration of the researcher's access to the sample location with a total sample of 105 respondents at four different universities, namely Gorontalo State University, Ichsan University Gorontalo, Bina Mandiri University, IAIN Sultan Amai Gorontalo, in the region Gorontalo City. The data analysis technique in this research uses

Structural Equation Modeling (SEM) or Structural Equation Model which is operated through the AMOS 24 program.

The research results show that financial literacy and financial ability have a positive and significant influence on investment decision making. In contrast, financial efficacy was found to have an influence but not significant on investment decisions. However, simultaneously these three independent variables contribute significantly to investment decision making.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Efficacy, Financial Capability, Investment Decisions, Capital Markets.*

Copyright (c) 2024 Alif Risolah Sumba

✉ Corresponding author :

Email Address : alifsumba52@gmail.com¹, muliyani@ung.ac.id², mentari@ung.ac.id³

PENDAHULUAN

Manajemen investasi dan pasar modal memegang peranan vital dalam sistem keuangan yang modern dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Sebagai platform di mana berbagai sekuritas seperti saham dan obligasi diperdagangkan, pasar modal menawarkan peluang bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana guna pengembangan dan inovasi serta memberi individu kesempatan untuk berinvestasi dan memperbesar kekayaan mereka, Paningrum, (2022). Fungsi pasar modal sebagai penghubung antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang memiliki dana ini mempermudah pergerakan modal dalam ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Investasi di pasar modal memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh hasil dari yang mereka tanamkan, sering kali dengan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan instrumen tabungan konvensional. Melalui investasi, individu dapat mencapai tujuan keuangan seperti persiapan pensiun, pembelian aset, atau pendanaan pendidikan. Namun, keputusan yang tepat dalam berinvestasi tidak hanya bergantung pada pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, tetapi juga pada pemahaman menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi tersebut.

Pengambilan keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan individual dari seseorang berkaitan dengan caranya mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi. Menurut Nurul Hidayati, (2024) Keputusan Investasi merupakan komitmen yang dilakukan seseorang terhadap sejumlah uang maupun sumber daya lainnya pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan pada berbagai aspek dan bidang seperti investasi pada aset riil meliputi tanah, mesin produksi, emas, maupun bangunan serta investasi pada aset finansial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dalam membuat manajemen keuangan dan keputusan yang bijaksana. Individu dengan literasi keuangan yang baik biasanya lebih mampu mengevaluasi risiko dan potensi investasi dengan lebih efektif, serta membuat keputusan yang lebih terinformasi. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang tepat dan potensi kerugian.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengukur undeks literasi dan inklusi keuangan penduduk Indonesia sebagai landasan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan ke depan. Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Indeks literasi keuangan pada mahasiswa indonesia mencapai 56,42 persen. Sedangkan, indeks literasi keuangan di provinsi gorontalo menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022) mencapai 52,21 persen. Menurut Purwanti, (2024) mengatakan bahwa kemampuan individu membaca, menganalisis, mengelola dan menginformasikan keadaan keuangan yang dimiliki adalah

disebut literasi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup seseorang. Konsep literasi dilakukan tidak cemas jika berbicara tentang keuangan serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Peningkatan pemahaman mengenai masalah keuangan dapat melalui literasi keuangan apabila seseorang paham akan masalah keuangan maka dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah efikasi keuangan. Efikasi keuangan juga penting dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Efikasi keuangan, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan, juga merupakan faktor yang mempengaruhi. Individu dengan tingkat efikasi keuangan yang tinggi biasanya merasa lebih percaya diri dalam keputusan investasi mereka, yang dapat mempengaruhi strategi investasi mereka. Rasa percaya diri ini, jika didukung oleh pengetahuan yang memadai dapat mengarah pada keputusan investasi yang baik. Namun, efikasi keuangan yang tinggi tanpa pengetahuan yang cukup dapat mengakibatkan keputusan yang terlalu spekulatif. (Situmorang & Tobing, 2024)

Di samping literasi dan efikasi keuangan, kemampuan finansial individu juga merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kemampuan finansial mencakup pengelolaan anggaran, tabungan, dan utang yang semuanya berpengaruh pada kapasitas individu untuk berinvestasi. Individu dengan kemampuan finansial yang baik umumnya memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan dan lebih mampu menanggung resiko. Banyak Individu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana pasar modal berfungsi atau bagaimana mengelola investasi mereka dengan efektif. Akibatnya, mereka mungkin tidak memanfaatkan potensi penuh dari investasi mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil investasi mereka secara negatif.

Menurut Yeni et al, (2022) Kemampuan finansial didefinisikan sebagai kemampuan dalam pemecahan masalah serta mengelola aspek keuangan yang diperoleh dari pengetahuan dan manajemen keuangan yang relevan dengan kondisi keuangan. Kemampuan finansial mempengaruhi keputusan investasi individu secara signifikan, dengan keterampilan finansial yang tinggi berkorelasi dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Meskipun literasi keuangan, efikasi keuangan, dan kemampuan finansial memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investasi, tantangan yang dihadapi oleh banyak investor adalah kurangnya pemahaman atau ketrampilan dalam hal-hal ini. Banyak individu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana pasar modal berfungsi atau bagaimana mengelola investasi mereka dengan efektif. Akibatnya, mereka tidak memanfaatkan potensi penuh dari investasi mereka yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil investasi mereka secara negatif .

Hal tersebut banyak dikaitkan dengan investor yang *tren fear of missing out (FOMO)* atau rasa takut untuk tertinggal dalam situasi tertentu dan terjadi di kalangan investor pemula atau mahasiswa yang melakukan investasi di pasar modal. Mereka berinvestasi di pasar modal berdasarkan ikut-ikutan tanpa adanya skill atau kemampuan tertentu. Mahasiswa yang mengalami *FOMO (Fear of Missing Out)* sering membuat keputusan investasi yang implusif di pasar modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk media sosial, perilaku mengikuti teman atau herding, dan kurangnya pengetahuan investasi. Dampaknya bisa berupa keputusan implusif dan overtrading yang dapat mengurangi potensi keuntungan jangka panjang. Untuk mengurangi dampak negatif *FOMO*, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan melakukan analisis mendalam sebelum berinvestasi.

Penelitian dari Lakhari & Aziz, (2024) dengan judul "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Generasi Milenial", fokus permasalahan dari judul tersebut adalah tingkat kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan generasi milenial. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini hanya memiliki 2 variabel, variabel dependen objeknya ke generasi milenial.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal” Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka serta membantu pengembangan kebijakan edukasi keuangan yang baik.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Universitas yang ada di Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo selama periode Agustus hingga Desember 2024. Fokus penelitian adalah pada mahasiswa yang berinvestasi atau pernah berinvestasi di pasar modal. Kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data numerik secara statistik. Metode ini sering digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena tertentu dengan menggunakan angka, seperti rata-rata, median, modus, dan persentase. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan interaksi antara variabel-variabel yang relevan dalam konteks Pengaruh Literasi Keuangan, efikasi Keuangan dan Kemampuan Finansial.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang berada di Universitas wilayah Kota Gorontalo. Sampel di ambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel *non-probability* yang dimana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jenis *Purposive sampling* yang digunakan yaitu *expert sampling* atau memilih individu dengan keahlian khusus. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di wilayah Kota Gorontalo dengan jumlah sampel sebanyak 105.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merumuskan dampak literasi keuangan, efikasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* sebagai alat analisis. Ghazali (2016) menjelaskan bahwa *SEM* merupakan gabungan dari analisis faktor yang berkembang dalam psikologi dan psikometri, serta model persamaan simultan yang berkembang dalam ekonometrika. *SEM* adalah kelompok model statistik yang dirancang untuk menjelaskan hubungan antara berbagai variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis SEM

1. Kecukupan Jumlah Sampel

Ukuran sampel minimal untuk analisis SEM dengan metode estimasi *Maximum Likelihood* adalah 100 sampai 200 (Ghozali, 2016). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 sampel yang berarti jumlah sampel telah melebihi syarat kecukupan jumlah sampel dalam analisis SEM.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam analisis SEM bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dari setiap variabel penelitian bersifat normal. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai *critical ratio (c.r.) skewness*. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai *c.r. skewness* berada di bawah nilai absolut 2,58 (Ghozali, 2016). Selain itu, menurut Hariyono (2016), nilai *c.r. multivariat* di bawah 8 masih dapat diterima, dan analisis tetap dapat dilanjutkan jika seluruh indikator memiliki nilai *c.r kurtosis* dalam rentang $-2,58 < z < 2,58$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data masing-masing variabel penelitian:

a. Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Literasi Keuangan berdistribusi normal dengan menggunakan *Bollen-Stine bootstrap* seluruh item pertanyaan/pernyataan telah berada dalam interval $0,019 < z <$

2,58, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara unvariat maupun multivariat.

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Efikasi Keuangan (X2)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Efikasi Keuangan berdistribusi normal dengan menggunakan *Bollen-Stine bootstrap* seluruh item pertanyaan/ pernyataan telah berada dalam interval $0,009 < z < 2,58$, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara unvariat maupun multivariat.

c. Hasil Uji Normalitas Variabel Kemampuan Finansial (X3)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Efikasi Keuangan berdistribusi normal dengan menggunakan *Bollen-Stine bootstrap* seluruh item pertanyaan/ pernyataan telah berada dalam interval $0,009 < z < 2,58$, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara unvariat maupun multivariat.

d. Hasil Uji Normalitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Efikasi Keuangan berdistribusi normal dengan menggunakan *Bollen-Stine bootstrap* seluruh item pertanyaan/ pernyataan telah berada dalam interval $0,019 < z < 2,58$, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara unvariat maupun multivariat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai korelasi antara variabel eksogen. Model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai korelasi antar variabel eksogen $< 0,9$. Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antar variabel eksogen adalah 0,420 dan 0,650, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model SEM yang dianalisis.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
X1	<-->	X2	0.420
X2	<-->	X3	0.650

4. Overending Estimates

Dalam analisis *structure equation modelling*, seluruh variance dari variabel yang dianalisis harus bernilai positif. Hasil analisis *structure equation modelling* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai variance seluruh variable positif yang berarti seluruh variable dapat digunakan dalam analisis ini.

Tabel 2 Overending Estimate Variance: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	0.089	0.06	1.473	0.141	par_37
X2	0.214	0.05	4.319	***	par_38
X3	0.289	0.089	3.243	0.001	par_39
e36	0.047	0.015	3.054	0.002	par_40
e1	0.674	0.1	6.747	***	par_41
e2	0.223	0.043	5.199	***	par_42
e3	0.29	0.044	6.65	***	par_43
e4	0.318	0.057	5.561	***	par_44

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e5	0.226	0.045	5.061	***	par_45
e6	0.288	0.052	5.592	***	par_46
e7	0.392	0.065	6.062	***	par_47
e8	0.204	0.036	5.722	***	par_48
e9	0.108	0.024	4.599	***	par_49
e10	0.227	0.036	6.352	***	par_50
e11	0.308	0.045	6.899	***	par_51
e12	0.287	0.042	6.811	***	par_52
e13	0.209	0.037	5.711	***	par_53
e14	0.371	0.053	7.008	***	par_54
e15	0.503	0.075	6.737	***	par_55
e16	0.274	0.042	6.504	***	par_56
e17	0.191	0.031	6.074	***	par_57
e18	0.248	0.036	6.85	***	par_58
e19	0.257	0.037	6.894	***	par_59
e20	0.391	0.056	7.021	***	par_60
e21	0.452	0.068	6.627	***	par_61
e22	0.275	0.042	6.532	***	par_62
e23	0.174	0.029	5.897	***	par_63
e24	0.126	0.024	5.333	***	par_64
e25	0.222	0.033	6.73	***	par_65
e26	0.157	0.025	6.207	***	par_66
e27	0.272	0.042	6.488	***	par_67
e28	0.197	0.034	5.84	***	par_68
e29	0.2	0.032	6.279	***	par_69
e30	0.213	0.035	6.093	***	par_70
e31	0.26	0.039	6.667	***	par_71
e32	0.198	0.031	6.296	***	par_72
e33	0.183	0.028	6.541	***	par_73
e34	0.301	0.045	6.67	***	par_74
e35	0.289	0.042	6.845	***	par_75

Pengujian Model Pengukuran Dengan SEM

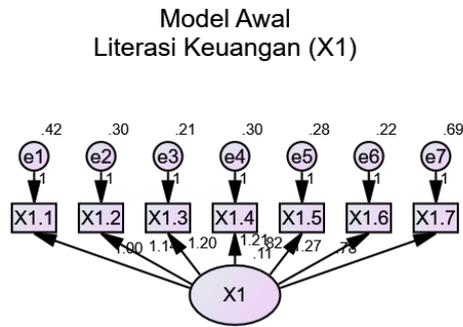
Confirmatory Factor Analysis (CFA) Model Pembentuk

Confirmatory factor analysis (CFA) measurement model dirancang untuk menyelidiki dimensi indikator-indikator yang menjelaskan suatu faktor atau variabel laten. Seperti halnya CFA, pengujian menggunakan Amos melibatkan dua jenis pengujian, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi kausalitas melalui koefisien regresi. Proses analisis untuk menguji model penelitian dilakukan dalam dua tahap: pertama, menguji model konseptual, dan jika hasilnya tidak memuaskan, tahap kedua dilakukan dengan memodifikasi model berdasarkan indeks modifikasi dan dukungan dari teori yang ada.

Nilai validitas konstruk dapat dilihat dari koefisien estimasi (λ), yang juga dikenal sebagai *loading factor*. Koefisien ini dianggap valid jika $\lambda > 0,40$, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dapat merepresentasikan konstruk tertentu (Hariyono, 2016:166).

1. Uji CFA Variabel X1 Literasi Keuangan

Variabel yang diajukan sebagai observator untuk variabel akuntabilitas mencakup tujuh (7) item pernyataan/pernyataan. Hasil pengujian konstruk variabel (*observator variable*) secara keseluruhan dengan menggunakan CFA terlihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Uji CFA Variabel Literasi Keuangan

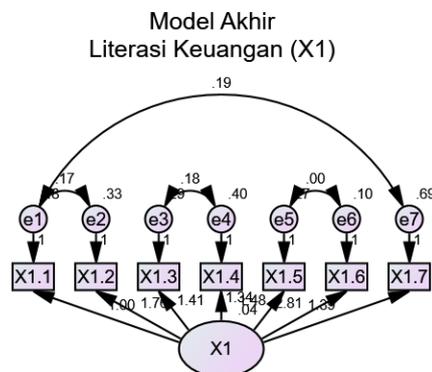
Untuk mengetahui apakah model pengukuran memiliki kesesuaian dengan data, berikut ini disajikan tabel dari hasil uji evaluasi *Goodness of Fit Indeces* (GFI).

Tabel 3 Evaluasi Kriteria GFI Variabel Literasi Keuangan

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value</i> (nilai batas)	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	73,727	<i>Bad Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,204	<i>Bad Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,826	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,653	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	5,266	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,463	<i>Bad Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,642	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa ada 3 kriteria *Goodness of Fit Indeces* yang tidak memenuhi syarat yaitu kriteria Chi-square, RMSEA, dan TLI. Sedangkan, 3 kriteria yaitu GFI, AGFI, dan CFI sudah hampir memenuhi syarat. Agar kriteria tersebut dapat memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, sehingga dapat diperlihatkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Modifikasi Uji CFA Variabel Literasi Keuangan

Setelah melakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, hasil uji CFA untuk variabel Literasi Keuangan memperoleh hasil *Goodness of Fit Indices* yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Modifikasi Kriteria GFI Variabel Literasi Keuangan

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	17,102	<i>Good Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,083	<i>Good Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,959	<i>Good Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,884	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	5,266	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,911	<i>Good Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,957	<i>Good Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali 2024

Setelah dilakukan pengujian terhadap masing-masing *observer* variabel, ternyata kriteria *goodness of fit indeces* dari model telah memenuhi syarat. Ini berarti model akan menghasilkan *perfect fit* terhadap data yang digunakan. Dengan demikian semua *observer* variabel Literasi Keuangan dapat diikutsertakan dalam pengujian *overall model* selanjutnya. Adapun kontribusi masing-masing konstruk atau *observer* dari variabel Literasi Keuangan dapat diamati dari nilai koefisien estimasi (λ) atau *loading factor* masing-masing indikator.

Tabel 5 Loading Factor (λ) Pengukuran Variabel Literasi Keuangan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1.1	<---	X1	1				
X1.2	<---	X1	1.756	0.649	2.706	0.007	par_1
X1.3	<---	X1	1.415	0.688	2.055	0.04	par_2
X1.4	<---	X1	1.344	0.676	1.986	0.047	par_3
X1.5	<---	X1	1.478	0.995	1.484	0.138	par_4
X1.6	<---	X1	2.812	1.647	1.707	0.088	par_5
X1.7	<---	X1	1.385	0.627	2.21	0.027	par_6

Sumber: Data Diolah Kembali 2024

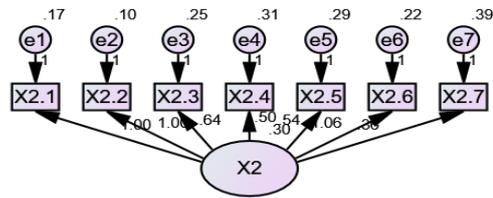
Tabel di atas menunjukkan bahwa semua *observer* variabel Literasi Keuangan memenuhi kriteria untuk pengujian berikutnya, karena nilai *loading factor* (λ) semuanya > 0,40. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang dikembangkan secara signifikan mencerminkan dimensi dari faktor Literasi Keuangan, sehingga semua indikator tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian model keseluruhan selanjutnya.

Adapun kontribusi tertinggi ada pada (X1.6) dengan nilai 2,812, selanjutnya kontribusi tertinggi kedua ada pada (X1.2) dengan nilai 1,756, serta kontribusi tertinggi ketiga (X1.5) dengan nilai 1,478.

2. Uji CFA Variabel X2 Efikasi Keuangan

Variabel yang diajukan sebagai *observer* untuk variabel Efikasi Keuangan mencakup tujuh (7) item pernyataan/pernyataan. Hasil pengujian konstruk variabel (*observer variable*) secara keseluruhan dengan menggunakan CFA terlihat pada Gambar 3 berikut:

Model Awal
Efikasi Keuangan (X2)



Gambar 3 Uji CFA Variabel Efikasi Keuangan

Untuk mengetahui apakah model pengukuran memiliki kesesuaian dengan data, berikut ini disajikan tabel dari hasil uji evaluasi *Goodness of Fit Indices* (GFI).

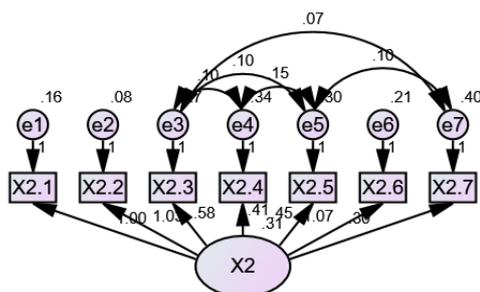
Tabel 6 Evaluasi Kriteria Variabel Efikasi Keuangan

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	88,355	<i>Bad Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,227	<i>Bad Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,796	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,591	<i>Bad Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	6,311	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,622	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,748	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa ada 3 kriteria *Goodness of Fitt Indecesl* yang tidak memenuhi syarat yaitu kriteria *Chi-square*, RMSEA, AGFI. Sedangkan, 3 kriteria yaitu GFI, TLL, dan CFI sudah hampir memenuhi syarat. Agar kriteria tersebut dapat memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, sehingga dapat diperlihatkan pada Gambar 4 berikut:

Model Akhir
Efikasi Keuangan (X2)



Gambar 4 Modifikasi Uji CFA Variabel Efikasi Keuangan

Setelah melakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, hasil uji CFA untuk variabel Efikasi Keuangan memperoleh hasil *Goodness of Fit Indices* yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Modifikasi Kriteria GFI Variabel Efikasi Keuangan

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	28.164	<i>Good Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,627	<i>Marginal Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,936	<i>Good Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,801	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	6,311	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,848	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,935	<i>Goodl Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Setelah dilakukan pengujian terhadap masing-masing *observator* variabel, ternyata kriteria *goodness of fit indeces* dari model telah memenuhi syarat. Ini berarti model akan menghasilkan *perfect fit* terhadap data yang digunakan. Dengan demikian semua konstruk atau observator variabel.

Adapun kontribusi masing-masing konstruk atau observator dari variabel transparansi dapat diamati dari nilai koefisien estimasi (λ) atau *loading factor* masing-masing indikator.

Tabel 8 Loading Factor (λ) Pengukuran Variabel Efikasi Keuangan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X2.1	<---	X2	1				
X2.2	<---	X2	1.025	0.109	9.404	***	par_1
X2.3	<---	X2	0.582	0.113	5.145	***	par_2
X2.4	<---	X2	0.411	0.114	3.596	***	par_3
X2.5	<---	X2	0.446	0.11	4.043	***	par_4
X2.6	<---	X2	1.065	0.123	8.625	***	par_5
X2.7	<---	X2	0.296	0.123	2.41	0.016	par_6

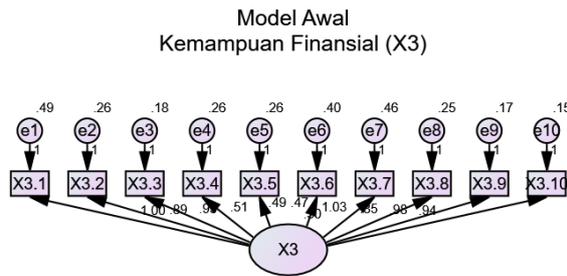
Sumber: Data Diolah Kembali

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua observator variabel Efikasi Keuangan memenuhi kriteria untuk pengujian berikutnya, karena nilai *loading factor* (λ) semuanya > 0,40. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang dikembangkan secara signifikan mencerminkan dimensi dari faktor Efikasi Keuangan, sehingga semua indikator tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian model keseluruhan selanjutnya.

Adapun kontribusi tertinggi ada pada (X2.6) dengan nilai 1,065, selanjutnya kontribusi tertinggi kedua ada pada (X2.2) dengan nilai 1,025, serta kontribsui tertinggi ketiga (X2.1) dengan nilai 1,000.

3. Uji CFA Variabel X3 Kemampuan Finansial

Variabel yang diajukan sebagai observator untuk variabel Kemampuan Finansial mencakup sepuluh (10) item pernyataan/pernyataan. Hasil pengujian konstruk variabel (*observator variable*) secara keseluruhan dengan menggunakan CFA terlihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5 Uji CFA Variabel Kemampuan Finansial

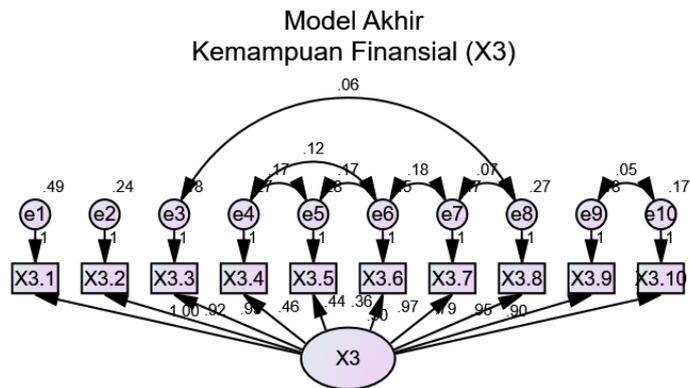
Untuk mengetahui apakah model pengukuran memiliki kesesuaian dengan data, berikut ini disajikan tabel dari hasil uji evaluasi *Goodness of Fit Indeces* (GFI).

Tabel 9 Evaluasi Kriteria GFI Variabel Kemampuan Finansial

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	158.594	<i>Bad Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,783	<i>Marginal Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,796	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,659	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	4,531	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,669	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,742	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa ada 1 kriteria *Goodness of Fit indeces* yang tidak memenuhi syarat yaitu kriteria *Chi-square*, sedangkan 5 kriteria yaitu GFI, AGFI, RMSEA, TLI, dan CFI sudah hampir memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, sehingga dapat diperlihatkan pada gambar 6 berikut:



Gambar 6 Modifikasi Uji CFA Variabel Kemampuan Finansial

Setelah melakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, hasil uji CFA untuk variabel Kemampuan Finansial memperoleh hasil *Goodness of Fit Indeces* yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10 Modifikasi Kriteria GFI Variabel Kemampuan Finansial

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	48.842	<i>Good Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≤ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>

RMSEA	≥ 0,08	0,783	Marginal Fit
GFI	≥ 0,90	0,916	Good Fit
AGFI	≥ 0,90	0,835	Marginal Fit
CMIN/DF	≥ 2,00	4,531	Good Fit
TLI	≥ 0,90	0,930	Good Fit
CFI	≥ 0,90	0,957	Good Fit

Sumber: Data Diolah Kembali

Setelah dilakukan pengujian terhadap masing-masing *observator* variabel, ternyata kriteria *goodness of fit indices* dari model telah memenuhi syarat. Ini berarti model akan menghasilkan *perfect fit* terhadap data yang digunakan. Dengan demikian semua konstruk atau observator variabel.

Adapun kontribusi masing-masing konstruk atau observator dari variabel Kemampuan Finansial dapat diamati dari nilai koefisien estimasi (λ) atau *loading factor* masing-masing indikator.

Tabel 11 Loading Factor (λ) Pengukuran Variabel Kemampuan Finansial

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X3.1	<---	X3	1				
X3.2	<---	X3	0.921	0.159	5.802	***	par_1
X3.3	<---	X3	0.925	0.151	6.11	***	par_2
X3.4	<---	X3	0.465	0.119	3.905	***	par_3
X3.5	<---	X3	0.440	0.119	3.712	***	par_4
X3.6	<---	X3	0.458	0.136	2.631	0.009	par_5
X3.7	<---	X3	0.972	0.189	5.153	***	par_6
X3.8	<---	X3	0.794	0.151	5.276	***	par_7
X3.9	<---	X3	0.945	0.159	5.947	***	par_8
X3.10	<---	X3	0.9	0.151	5.964	***	par_9

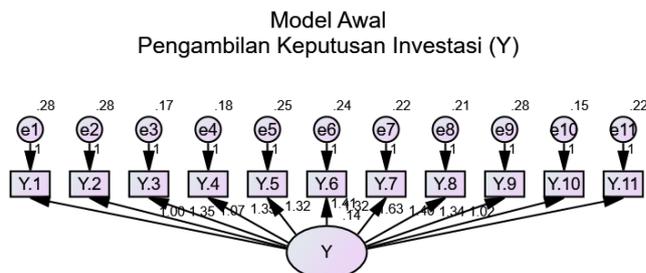
Sumber: Data Diolah Kembali

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua observator variabel transparansi memenuhi kriteria untuk pengujian berikutnya, karena nilai *loading factor* (λ) semuanya > 0,40. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang dikembangkan secara signifikan mencerminkan dimensi dari faktor kemampuan finansial, sehingga semua indikator tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian model keseluruhan selanjutnya.

Adapun kontribusi tertinggi yaitu (X3.7) dengan nilai sebesar 0,972, selanjutnya kontribusi tertinggi kedua ada pada (X3.9) dengan nilai 0,945, serta kontribusi tertinggi ketiga (X3.3) dengan nilai 0,925.

4. Uji CFA Variabel Y Pengambilan Keputusan Investasi

Variabel yang diajukan sebagai observatory untuk variabel Pengambilan Keputusan Investasi mencakup dua sebelas (11) item pernyataan/pertanyaan. Hasil pengujian konstruk variabel (*observatory variable*) secara keseluruhan dengan menggunakan CFA terlihat pada gambar 7 berikut:



Gambar 7 Uji CFA Variabel Pengambilan Keputusan Investasi.

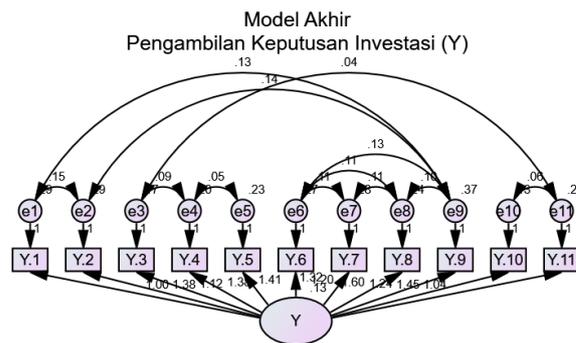
Untuk mengetahui apakah model pengukuran memiliki kesesuaian dengan data, berikut ini disajikan tabel dari hasil uji evaluasi *Goodness of Fit Indexes* (GFI).

Tabel 12 Evalausi Kriteria GFI Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	278,968	<i>Bad Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≥ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,228	<i>Bad Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,666	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,500	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	6,340	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,622	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,698	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 12 diatas bahwa ada 2 kriteria *Godness of Fit Indexes* yang tidak memenuhi kriteria *Chi-square* dan RMSEA, sedangkan 4 kriteria yaitu GFI, AGFI, TLI, dan CFI sudah hampir memenuhi syarat. Agar kriteria tersebut dapat memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, sehingga dapat diperlihatkan pada gambar 8 berikut:



Gambar 8 Hasil Analisis Structure Equation Modelling Tahap Akhir

Setelah melakukan modifikasi dengan melakukan korelasi, hasil uji CFA untuk variabel Pengambilan Keputusan Investasi memperoleh hasil *Goodness of Fit Indices* yang dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13 Modifikasi Kriteria GFI Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	92.879	<i>Good Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≥ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,628	<i>Marginal Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,872	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,736	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	6,340	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,865	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,922	<i>Good Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Setelah dilakukan pengujian terhadap masing-masing *observer* variabel, ternyata kriteria *goodness of fit indexes* dari model telah memenuhi syarat. Ini berarti model akan menghasilkan *perfect fit* terhadap data yang digunakan. Dengan demikian semua konstruk atau observator variabel Pengambilan Keputusan Investasi dapat

diikutsertakan dalam pengujian *overall model* selanjutnya. Adapun kontribusi masing-masing konstruk atau observator dari variabel Pengambilan Keputusan Investasi dapat diamati dari nilai koefisien estimasi (λ) atau *loading factor* masing-masing indikator.

Tabel 14 Loading Factor (λ) Pengukuran Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y.1	<---	Y	1				
Y.2	<---	Y	1.383	0.201	6.888	***	par_1
Y.3	<---	Y	1.117	0.218	5.13	***	par_2
Y.4	<---	Y	1.376	0.264	5.206	***	par_3
Y.5	<---	Y	1.410	0.282	5.001	***	par_4
Y.6	<---	Y	1.319	0.279	4.731	***	par_5
Y.7	<---	Y	1.202	0.262	4.59	***	par_6
Y.8	<---	Y	1.596	0.312	5.116	***	par_7
Y.9	<---	Y	1.244	0.222	5.613	***	par_8
Y.10	<---	Y	1.453	0.26	5.592	***	par_9
Y.11	<---	Y	1.042	0.221	4.71	***	par_10

Sumber: Data Diolah Kembali

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua observator variabel kualitas laporan keuangan memenuhi kriteria untuk pengujian berikutnya, karena nilai *loading factor* (λ) semuanya $> 0,40$. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang dikembangkan secara signifikan mencerminkan dimensi dari faktor kualitas laporan keuangan, sehingga semua indikator tersebut layak untuk digunakan dalam pengujian model keseluruhan selanjutnya.

Adapun kontribusi tertinggi yaitu (Y.8) dengan nilai sebesar 1,596, selanjutnya kontribusi tertinggi kedua ada pada (Y.10) dengan nilai 1,453, serta kontribusi tertinggi ketiga (Y.5) dengan nilai 1,410.

Uji Structural Equation Modeling (Sem)

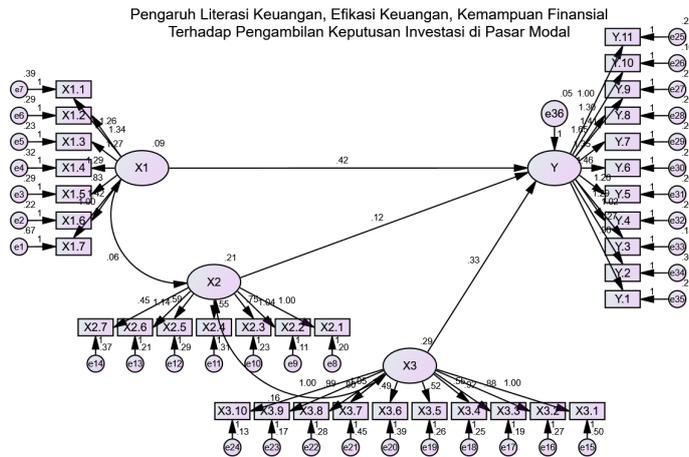
a. Uji Model Tahap Awal

Berdasarkan metode penentuan nilai dalam suatu model yang sedang dianalisis, variabel-variabel yang digunakan pada pengujian model pertama ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model tersebut, melainkan ditentukan dari luar model. Dengan kata lain, variabel eksogen berfungsi sebagai faktor penentu yang tidak terpengaruh oleh faktor-faktor internal dalam model. Sebaliknya, variabel endogen adalah variabel yang nilainya diperoleh melalui perhitungan atau persamaan dalam model, sehingga nilai variabel ini tergantung pada hubungan kausal antara variabel-variabel lain dalam model tersebut.

Dalam Penelitian ini, variabel eksogen yang digunakan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), Kemampuan Finansial (X3). Ketiga variabel ini berfungsi sebagai faktor luar yang diprediksi dapat memengaruhi hasil dari model pengujian yang sedang dilakukan. Sebaliknya, variabel ini endogen dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Investasi (Y), yang nilainya dipengaruhi secara langsung oleh variabel-variabel eksogen melalui mekanisme hubungan dalam model.

Sebuah model dianggap memiliki kualitas yang baik apabila pengembangannya, berdasarkan asumsi-asumsi teoretis yang telah dirumuskan, mendapatkan dukungan dari data empirik yang dikumpulkan dan dianalisis. Dengan demikian, konsistensi antara model teoretis dan hasil empiris menjadi indikator utama kelayakan model.

Hasil analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) pada tahap awal pengujian ini dapat dilihat secara rinci dan lengkap pada gambar 9 yang menyajikan visualisasi hubungan antar variabel dalam model tersebut.



Gambar 9 Hasil Analisis Structure Equation Modeling Tahap Awal

Hasil uji konstruk model dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 15 Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Awal)

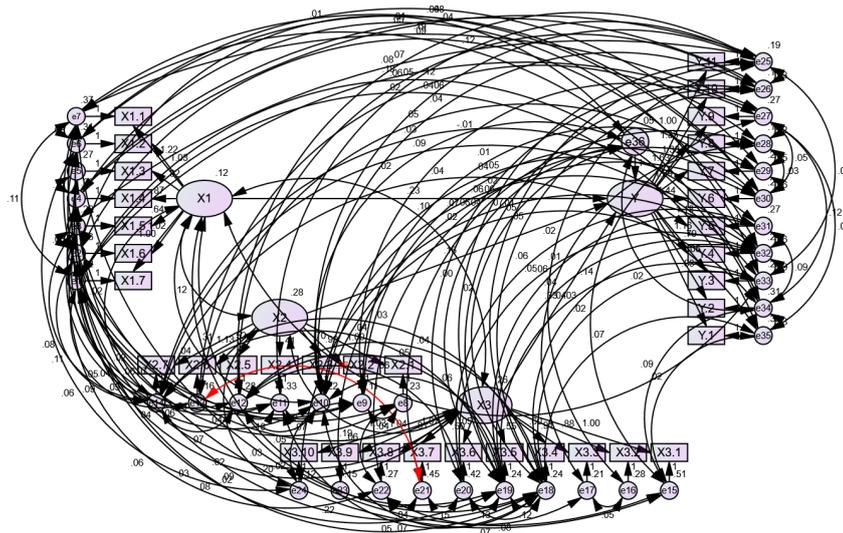
<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	1842.952	<i>Bad Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≥ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,150	<i>Bad Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,457	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,383	<i>Bad Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	3,321	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,483	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,518	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 15 di atas. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut belum memenuhi syarat untuk digunakan. Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa masih ada beberapa kriteria yang belum memenuhi standar seperti *Chi-square*, RMSEA, dan AGFI, Sedangkan 3 kriteria yaitu GFI, TLI, dan CFI sudah hampir memenuhi syarat. Agar kriteria tersebut dapat memenuhi syarat maka dilakukan modifikasi dengan melakukan korelasi. Berdasarkan petunjuk *modification indices*, modifikasi dilakukan untuk memperbaiki model agar dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis. Modifikasi ini difokuskan pada korelasi antar item dan/atau error, sehingga diperoleh model struktural akhir.

b. Uji Model Tahap Akhir

Uji model akhir mengkaji pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Kemampuan Finansial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. Selanjutnya, hasil uji konstruk model akhir dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model, serta nilai kritis yang sesuai dengan data dan dapat dilihat pada gambar 10 berikut:



Gambar 10 Hasil Analisis Structure Equation Modeling Tahap Akhir

Setelah melakukan modifikasi dengan mengkorelasikan X1, X2, X3 dan Y kemudian e1 sampai dengan e36 maka hasil hari dari uji CFA overall model mendapatkan hasil *Goodness of Fit Indeces* dari overall model yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16 Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Akhir)

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut-Off Value (nilai batas)</i>	Hasil Model	Evaluasi Model
<i>Chi-square</i>	Diharapkan lebih kecil	926.431	<i>Good Fit</i>
<i>Significance Probability</i>	≥ 0,05	0,000	<i>Good Fit</i>
RMSEA	≥ 0,08	0,650	<i>Marginal Fit</i>
GFI	≥ 0,90	0,714	<i>Marginal Fit</i>
AGFI	≥ 0,90	0,582	<i>Marginal Fit</i>
CMIN/DF	≥ 2,00	3,321	<i>Good Fit</i>
TLI	≥ 0,90	0,744	<i>Marginal Fit</i>
CFI	≥ 0,90	0,815	<i>Marginal Fit</i>

Sumber: Data Diolah Kembali

Berdasarkan Tabel 16 di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria variabel dalam model telah memenuhi *Goodness of Fit Indices*. Karena, nilai dari semuanya hampir mendekati nilai sempurna.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial

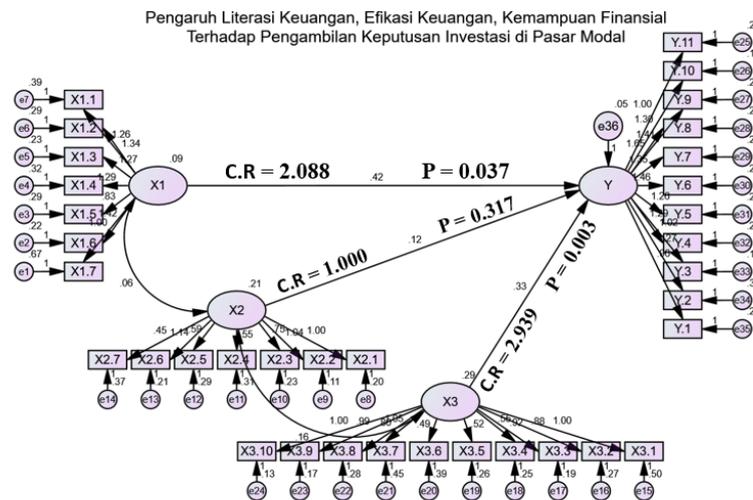
Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-value* dengan tingkat signifikansi 0.05. Nilai *t-value* dalam program AMOS 24 merupakan nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada *Regression Weights: (Group number 1 - Default model)* dari *fit model (Full Model_4)*. Apabila nilai *Critical Ratio* (C.R.) ≥ 1,660 atau nilai probabilitas (P) ≤ 0,05 maka hipotesis penelitian diterima. Nilai *Regression Weights: (Group number 1-Default model)* hasil pengolahan oleh AMOS 24 terhadap *Full Model_2* tampak pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17 Regression Weights: (Group Number 1 - Default Model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y	<---	X1	0.422	0.202	2.088	0.037	par_34
Y	<---	X2	0.122	0.122	1,000	0.317	par_35
Y	<---	X3	0.326	0.111	2.939	0.003	par_36

Sumber: Data Diolah Kembali

Tabel 17 di atas digunakan sebagai referensi utama untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini. Kriteria pengujiannya adalah menerima H_a jika nilai t -value atau *Critical Ratio* (C.R.) $\geq 1,660$ atau nilai $P \leq 0,05$. Berdasarkan tabel 17, diagram koefisien t-hitung hasil analisis full model_2 sebagai berikut:



Gambar 11 Koefisien t-hitung Full Model_2

Adapun hasil pengujian hipotesis secara parsial yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan Tabel 17 dan gambar 11, menunjukkan bahwa nilai t -Value atau C.R. sebesar $2,088 > 1,660$ atau nilai P sebesar $0,037 < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

H2 : Efikasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan Tabel 17 dan gambar 11, menunjukkan bahwa nilai t -Value atau C.R. sebesar $1,000 < 1,660$ atau nilai P sebesar $0,317 > 0,05$ maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengambilan keputusan investasi.

H3 : Kemampuan Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

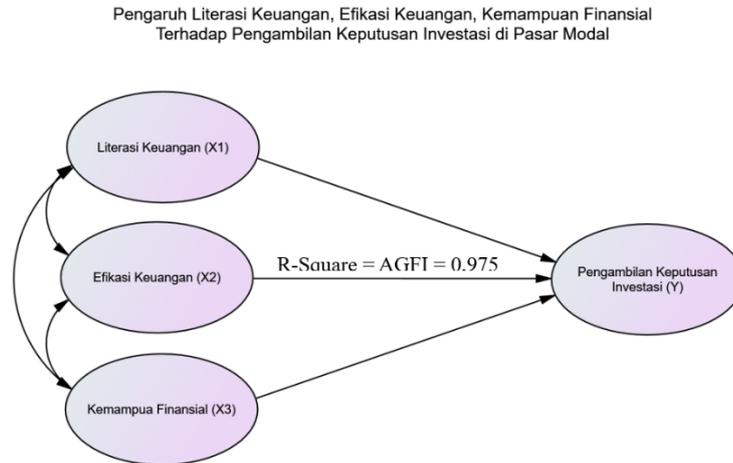
Berdasarkan Tabel 17 dan gambar 11, menunjukkan bahwa nilai t -Value atau C.R. sebesar $2,939 > 1,660$ atau nilai P sebesar $0,003 < 0,05$ maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

2. Uji Simultan

Tabel 18 Square Multiple Corelation: (Group number 1 - Default model)

Varaibel	Estimate
Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal	0.975

Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dilihat dari tabel di atas. Nilai R-square yang didapatkan adalah 0,975 atau 97,5%. Selain itu, rekomendasi tingkat penerimaan menunjukkan bahwa *R-square* dianggap signifikan jika nilai AGFI $\geq 0,90$. Berdasarkan Tabel 18 di atas, dapat dibuat diagram koefisien t-hitung dari hasil analisis full model₂, yang ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 12 Koefisien t_{hitung} Full Model

H4 : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Kemampuan finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.

Berdasarkan Tabel 18 dan Gambar 12, nilai *R-square* sebesar 0,972 > 0,90 nilai AGFI, maka H4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Pembahasan

Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal, karena nilai *t-Value* atau C.R sebesar 2,088 > 1.660 atau nilai P sebesar 0,037 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan literasi keuangan dengan meninjau dan menyesuaikan rencana keuangan, tahu cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, secara rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik keputusan investasi mereka. Meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih informatif. Program edukasi dan pelatihan literasi keuangan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan ini.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanudin et al., (2022) yakni, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, Ini dikarenakan hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Literasi Keuangan maka semakin baik pengambilan keputusan investasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Reysa et al., (2023) yakni, literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman keuangan.

Grand Theory yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori keputusan atau *decision theory* khususnya terkait literasi keuangan. Teori keputusan (*decision theory*) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan menganalisis bagaimana individu membuat keputusan, terutama dalam konteks ketidakpastian dan risiko. Dalam konteks literasi keuangan, teori ini sangat relevan karena membantu menjelaskan bagaimana pengetahuan dan keterampilan finansial mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi

Menurut teori keputusan yang diungkapkan oleh Sigit Nugroho, (2022) investor yang terampil secara finansial dapat lebih efektif dalam mengevaluasi risiko dan manfaat dari berbagai opsi investas sehingga dapat memanfaatkan ekspektasi utilitas untuk memilih alternatif yang paling menguntungkan. Ekspektasi utilitas adalah teori yang mengasumsikan bahwa individu membuat keputusan dengan mempertimbangkan nilai yang diharapkan dari setiap opsi, dikalikan dengan probabilitas terjadinya hasil tersebut.

Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa, efikasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal, karena nilai *t-Value* atau C.R. sebesar $1,000 < 1,660$ atau nilai P sebesar $0,317 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun efikasi keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, penerapan efikasi keuangan tidak selalu secara langsung pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan data empiris yang diungkapkan dalam penelitian ini, terdapat indikasi bahwa, meskipun efikasi keuangan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, hal ini tidak secara otomatis berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi tidak selalu linier atau signifikan secara statistik. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab efikasi keuangan berpengaruh positif tapi tidak signifikan dalam penelitian ini:

1. Kurangnya rencana anggaran bulanan yang jelas: Individu yang tidak memiliki rencana anggaran bulanan yang jelas sering kali kesulitan mengatur prioritas dalam menggunakan uang mereka. Akibatnya, keputusan investasi yang diambil cenderung impulsif atau hanya mengandalkan firasat, bukan pertimbangan yang matang dan terencana.
2. Rendahnya tingkat kepercayaan diri dalam mengelola keuangan saat kritis: Ketidakpastian ekonomi dan tekanan situasi, seperti krisis finansial, sering kali membuat orang kehilangan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Akibatnya, meskipun dalam keadaan normal mereka merasa cukup percaya diri dengan kemampuan finansialnya, situasi yang penuh ketidakpastian ini membuat mereka sulit mengambil keputusan yang tepat atau bertindak sesuai dengan keyakinan tersebut.

Penelitian ini juga mengindikasikan pentingnya langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan peran efikasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Beberapa langkah yang bisa dilakukan meliputi edukasi literasi keuangan, pelatihan dalam membuat anggaran yang terstruktur, serta pengembangan kemampuan manajemen risiko. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membantu individu memanfaatkan efikasi keuangan mereka secara lebih optimal.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Turap et al., (2023) Hal ini terlihat pada seberapa yakin seseorang dalam mampu membuat pilihan yang baik dalam menginvestasikan uangnya. Hal ini juga melihat seberapa yakin seseorang mampu mencapai tujuan finansialnya. Efikasi diri adalah seberapa percaya diri seseorang dalam melakukan sesuatu atau memecahkan suatu masalah. Efikasi keuangan adalah ketika seseorang merasa positif dan yakin bahwa mereka dapat menangani uang dengan baik. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih belum memiliki efikasi keuangan yang baik sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reysa et al., (2023) bahwa keyakinan atau rasa percaya diri tersebut dapat menghilangkan segala keraguan yang muncul saat mencoba berinvestasi. Karena itu, seseorang dengan self-efficacy tinggi cenderung fokus pada peluang dan menghindari hambatan dalam mengantisipasi hasil positif.

Grand Theory yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori keputusan atau *decision theory* khususnya terkait efikasi keuangan. Dalam konteks efikasi keuangan, teori ini sangat relevan karena membantu menjelaskan bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuan mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. Individu dengan efikasi keuangan tinggi lebih cenderung melakukan analisis mendalam terhadap risiko dan manfaat dari setiap opsi investasi. Mereka menggunakan informasi yang tersedia untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi kemungkinan kerugian.

Menurut teori keputusan yang diungkapkan oleh Sigit Nugroho, (2022) bahwa individu yang memiliki efikasi keuangan tinggi, atau percaya diri dalam kemampuan mereka, cenderung lebih aktif dalam menganalisis risiko dan manfaat dari berbagai opsi investasi. Mereka lebih mampu membuat keputusan yang rasional dan terinformasi, sesuai dengan prinsip-prinsip teori keputusan.

Namun dalam penelitian ini, hasil yang ditemukan bertolak belakang dengan teori tersebut. meskipun efikasi keuangan diterapkan, pengambilan keputusan investasi tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Ini berarti bahwa memiliki keyakinan atau kepercayaan diri dalam kemampuan finansial seseorang tidak selalu berhubungan langsung dengan keputusan investasi yang lebih baik. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang mencakup pendidikan keuangan yang lebih luas, analisis pasar yang mendalam, dan strategi investasi yang terdiversifikasi.

Kemampuan Finansial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. karena nilai *t-Value* atau C.R. sebesar $2,939 > 1,660$ atau nilai *P* sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan literasi keuangan dengan menetapkan tujuan keuangan yang realistis dan dapat dicapai, memiliki rencana yang jelas untuk mencapai tujuan keuangan, dan mencatat pengeluaran harian yang berarti semakin tinggi kemampuan finansial seseorang maka semakin baik keputusan investasi mereka. Meningkatkan kemampuan finansial di kalangan mahasiswa dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik karena telah memiliki modal yang cukup.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh David Stiven Perdana, Ahmad Hasrul Maulana Kidam, (2024) bahwa kemampuan finansial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi secara langsung atau parsial, Ini dikarenakan kemampuan finansial tidak selalu mencerminkan pengalaman praktis dalam berinvestasi. Tanpa pengalaman yang cukup, seseorang mungkin tidak dapat menerapkan pengetahuan finansial mereka secara efektif dalam situasi investasi nyata.

Grand Theory Theory yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori keputusan atau *decision theory* khususnya terkait kemampuan finansial. Dalam konteks kemampuan finansial, teori ini sangat relevan karena membantu menjelaskan bagaimana keterampilan analisis keuangan mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki kemampuan finansial yang baik dapat mempertimbangkan risiko dan manfaat dari berbagai opsi investasi dengan lebih baik. Mereka memahami pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan.

Menurut teori keputusan yang diungkapkan oleh Sigit Nugroho, (2022) bahwa Investor yang terampil dalam analisis keuangan mampu mengumpulkan dan mengevaluasi informasi pasar secara efektif. Mereka dapat mengidentifikasi tren pasar, memahami laporan

keuangan, dan menggunakan data ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan keterampilan analisis keuangan yang baik, investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Mereka cenderung menghindari keputusan impulsif atau emosional yang dapat merugikan kondisi finansial mereka.

Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Kemampuan Finansial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, efikasi keuangan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal, dengan nilai R-square yang didapatkan adalah 0,975 atau 97,5%. Selain itu, rekomendasi tingkat penerimaan menunjukkan bahwa *R-square* dianggap signifikan jika nilai AGFI $\geq 0,90$. Sehingga, dapat disimpulkan ketika ketiga variabel diterapkan secara bersamaan, dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi jauh lebih baik dari pada pengaruh masing-masing variabel secara terpisah.

Pemahaman literasi keuangan yang baik, seperti tahu cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta efikasi keuangan yang merasa yakin dengan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, dan kemampuan finansial dalam menggunakan dana darurat, secara bersamaan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang mencakup ketiga aspek ini untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juan Mandala Putra, (2024) yakni secara simultan, literasi keuangan, efikasi keuangan, dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. meskipun secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan daripada kedua variabel yang lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel diterapkan bersama-sama, pengambilan keputusan investasi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini mendukung hasil penelitian pada mahasiswa, di mana penerapan literasi keuangan, efikasi keuangan dan kemampuan finansial yang baik secara simultan mampu memberikan dampak yang baik terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini didasarkan pada teori keputusan, menurut teori ini Pengetahuan yang baik tentang keuangan memungkinkan individu untuk memahami informasi pasar, menganalisis risiko dan potensi keuntungan, serta membuat keputusan investasi yang lebih baik. Keyakinan diri dalam kemampuan finansial dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang lebih berani dan terinformasi. Keterampilan praktis dalam mengelola keuangan membantu individu untuk menerapkan strategi investasi yang efektif dan mengelola portofolio mereka dengan lebih baik.

Pengetahuan yang baik tentang keuangan memungkinkan individu untuk memahami berbagai informasi pasar, seperti tren ekonomi, laporan keuangan perusahaan, dan indikator pasar. Dengan pemahaman ini, individu dapat mengidentifikasi peluang investasi yang potensial dan menghindari investasi yang berisiko tinggi. Pengetahuan keuangan juga membantu individu dalam menganalisis risiko dan potensi keuntungan dari berbagai opsi investasi. Mereka dapat menggunakan alat dan teknik analisis, seperti analisis fundamental dan teknikal, untuk mengevaluasi kinerja investasi dan membuat keputusan yang lebih informasional.

Keterampilan praktis dalam mengelola keuangan membantu individu untuk menerapkan strategi investasi yang efektif. Ini termasuk diversifikasi portofolio, manajemen risiko, dan alokasi aset yang tepat. Dengan keterampilan ini, individu dapat memaksimalkan potensi keuntungan sambil meminimalkan risiko. Dengan menggabungkan pengetahuan keuangan, keyakinan diri, dan keterampilan praktis, individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Penelitian

ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-Value* atau C.R. sebesar 2,088 > 1,660 atau nilai P sebesar 0,037 < 0,05. Sehingga membuktikan semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik keputusan investasi mereka. Meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih informatif.
2. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-Value* atau C.R. sebesar -1,000 < 1,660 atau nilai P sebesar 0,317 > 0,05. Sehingga membuktikan bahwa keputusan investasi sering dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi pasar, informasi yang tersedia, dan saran dari penasihat keuangan.
3. Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-Value* atau C.R. sebesar 2,939 > 1,660 atau nilai P sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga membuktikan bahwa kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
4. Dari hasil penelitian dan teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, efikasi keuangan dan kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-square yang didapatkan adalah 0,975 atau 97,5%. Selain itu, rekomendasi tingkat penerimaan menunjukkan bahwa R-square dianggap signifikan jika nilai AGFI $\geq 0,90$. Secara keseluruhan, peningkatan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan kemampuan finansial secara bersamaan dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Referensi :

- Ayu Fitria Apriliani¹, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan ,. 9(3), 133-142.
- Badrut Tamam, A., & M. Ihsanuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 6(1), 46-57. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i1.1678>
- David Stiven Perdana, Ahmad Hasrul Maulana Kidam, A. M. (2024). Pengaruh pemahaman Investasi dan Kemampuan finansial Mahasiswa terhadap Keputusan Investasi Pada Pasar Modal Syariah. <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/natuja/article/view/2303>
- Dinung, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Manajemen*, 6(April), 408-426.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Firda Nisafera Ulfa. (2023). *Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Efficacy on Investment Decisions and Financial Management Behavior*. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 794-805. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i2.449>
- Fitri Melindasari, & Serli Oktapiani. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Kontrol Ilusi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal

- (Studi Pada Nasabah KSPM Yang Bermitra Dengan Phillip Sekuritas NTB). *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.9>
- Harahap, M. (2022). Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan investasi Saham. 1–13. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9852/>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>
- InfoBankNews.com. (2024). Tren Investor FOMO di Pasar Modal, BEI: Tak Ada Cerita Kaya Dalam Waktu Singkat. *Infobanknews.Com*. <https://infobanknews.com/tren-investor-fomo-di-pasar-modal-bei-tak-ada-cerita-kaya-dalam-waktu-singkat/>
- Juan Mandala Putra, C. H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Risk Tolerance, dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. 4(1), 79–86.
- Judika Larisma Sitinjak, Afrizawati, S. L. Z. R. (2021). *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen dan Bisnis*. 1(1), 9–19.
- Lakharis, I., & Aziz, A. (2024). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomika*, 15(1), 29–35. <https://doi.org/10.51179/eko.v15i1.2585>
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39362>
- M.Arsyi Yoanda, Y. D. (2024). Dinamika Kreatif Manajemen Strategis Dinamika Kreatif Manajemen Strategis. 06(1), 12–27.
- Mulyono, G. (2023). Literasi Keuangan (Pertama). Madza Media. [https://repository.unai.edu/id/eprint/663/1/%5BIII.A.1.a.2.16%5D FullBook Literasi Keuangan.pdf](https://repository.unai.edu/id/eprint/663/1/%5BIII.A.1.a.2.16%5D%20FullBook%20Literasi%20Keuangan.pdf)
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Nurul Hidayati, Y. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 341–362.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Sp 106/ojk/gkpb/viii/2024*. 1–6. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%20tahun%202024%20menunjukkan,literasi%20dan%20inklusi%20keuangan%20syariah)
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal* (Lembaga Chakra Brahmanda Lentera : (ed.)). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera : [http://repository.usahidsolo.ac.id/1989/1/Buku Ref Pasar Modal.pdf](http://repository.usahidsolo.ac.id/1989/1/Buku%20Ref%20Pasar%20Modal.pdf)
- Pddikti.kemdikbud.go.id. (n.d.). Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Purwanti, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5094>
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2019). Buku 9

- Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Tinggi. 112, 60. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/assets/pdf/Buku9-PerencanaanKeuangan.pdf>
- Rizaldy Insan Baihaqqy, M., Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). *The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073–3083. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1333>
- Sigit Nugroho, I. (2022). Teori Keputusan (Decision Theory). [https://sigitnugroho.id/Presentasi/010 Teori Keputusan.pdf](https://sigitnugroho.id/Presentasi/010%20Teori%20Keputusan.pdf)
- Situmorang, S. V., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Scienrtia Journal*, 6(3).
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan_Inves=tasi.87. <http://repository.teknokrat.ac.id/5813/1/skripsi18411281.pdf>
- Werang, A. W. U. (2024). *The Influence of Financial Literacy, Financial Efficacy And Financial Inclusion On Investment Decision Behavior With Financial Freedom As An Intervaning For Members Of Yhe East Flores Indonesia TeacherAssociation*. 2(1), 292–312.
- Wilantika Waskito Putri, M. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>.
- Yeni et al. (2022). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis, 12(01), 510–518.
- Yeni, Y. N. A., Titi Rapini, T. R., Riawan, R., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>.